

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, bola voli merupakan olahraga yang cukup digemari. William G. Morgan, seorang instruktur pendidikan jasmani untuk Young Man Christian Association (YMCA), menemukan bola voli pada tahun 1895, bola voli dapat dimainkan di berbagai jenis lapangan, termasuk permukaan pasir, kayu, rumput, atau lantai sintetis, dan dapat dimainkan di luar ruangan atau di dalam ruangan (Jamil *et al.*, 2022). Dua tim, masing-masing dengan enam pemain, bersaing satu sama lain dalam olahraga bola voli (Zamroni *et al.*, 2023). Lapangan bola voli berukuran 18 meter kali 9 meter, dibagi menjadi dua bagian dengan jaring berukuran tinggi 2,43 meter untuk beregu putra dan 2,24 meter untuk beregu putri (Herdaphasa *et al.*, 2023).

Menurut aturan bola voli, tim penyerang yang ditarik sebagai penyerang pertama bertugas memulai pertandingan, servis harus melewati net dan bola diterima oleh tim lawan, bola dapat dimainkan sebanyak tiga kali sebelum dikembalikan ke tempat semula (Jariono *et al.*, 2023). Tim yang dapat menjatuhkan bola di posisi lawan mendapat satu poin jika bola tidak berhasil diambil kembali, dan tim pertama yang mencetak 25 poin memenangkan pertandingan bola voli dalam satu set, dasar dasar permainan bola voli mengharuskan Anda mahir dalam melakukan servis, *Passing* bawah, *Passing* atas, pemblokiran, dan *smash* (Jariono *et al.*, 2023). Materi permainan bola voli dimasukkan ke dalam kelas pendidikan jasmani dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Olahraga, kesehatan, dan pendidikan jasmani semuanya berperan besar dalam meningkatkan tingkat kebugaran anak-anak. Tujuan dari program pendidikan ini adalah untuk mendorong siswa untuk melakukan kegiatan atletik sehingga mereka dapat tumbuh menjadi bugar dan sehat. Karena mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan diprioritaskan, agar siswa dapat menyalurkan kemampuan psikomotoriknya, melakukan aktivitas jasmani yang sehat, dan mengembangkan perilaku emosional yang positif dengan belajar tentang sportivitas. Permainan bola voli dipimpin oleh tim yang telah ditetapkan sebagai tim starter. Servis harus melewati jaring, bola dimainkan tiga kali sebelum dikembalikan ke wilayah servis. Skor kemenangan untuk setiap set bola voli lebih besar dari atau sama dengan 25 poin. Teknik dasar bola voli terdiri atas servis, *Passing* bawah, *Passing* atas, *blocking*, dan *smash*. Terdapat juga permainan bola voli di kelas Pendidikan Jasmani yang telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran.

Salah satu MTs yang dinaungi oleh Yayasan Islam Nahdlatut Thalabah (YASINAT) adalah MTs Nahdlatut Thalabah. Selain sebagai olahraga beregu, kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MTs Nahdlatut Thalabah Kecamatan Wuluhan juga berupaya untuk membina kerjasama dan komunikasi guna menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat. Siswa kelas tujuh dan delapan MTs Nahdlatut Thalabah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena sangat tertarik dengan olahraga tersebut. Siswa kelas sembilan juga tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, namun mereka lebih memilih berkonsentrasi pada ujiannya.

Kegiatan latihan ekstrakurikuler di MTs Nahdlatuth Thalabah Kecamatan Wuluhan dijadwalkan setiap hari Jumat pukul 09.00 s/d pukul 10.30 sesuai dengan

temuan observasi yang dilakukan pada bulan November 2023. Masih terdapat permasalahan sarana dan prasarana di MTs Nahdlatuth Thalabah pada bulan November 2023. Masih terdapat kekurangan pada peralatan pelatihan yang tidak memenuhi standar. Kuantitas dan kualitas permainan bola voli yang ditawarkan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Di MTs Nahdlatuth Thalabah terdapat satu lapangan, delapan bola voli, tiang net, dan satu jaring di antara sarana dan prasarana. Prasarana dan fasilitas tersebut semuanya masih dalam kisaran pas-pasan. Penyakit ini mungkin berdampak besar.

Berdasarkan data hasil observasi, dapat dikatakan bahwa MTs Nahdlatuth Thalabah Kecamatan Wuluhan masih kekurangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk ekstrakurikuler olahraga bola voli. Karena terbatasnya tersebut, siswa seringkali harus mengantri untuk mengikuti arahan pelatih, yang pada akhirnya kehilangan banyak waktu produktif selama sesi latihan. Oleh karena itu, salah satu faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan data observasi, sebagian anak masih mempelajari dasar-dasar *Passing* dan servis di bawah pengawasan pembimbing dan guru olahraga. Namun, karena energi pelatih yang tidak banyak, tampaknya kurang efektif dalam praktiknya.

Adanya keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurang-maksimalan tenaga pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Nahdlatuth Thalabah, mendorong peneliti untuk memusatkan penelitian pada teknik dasar dalam permainan bola voli di lingkungan tersebut. Teknik dasar dianggap sebagai elemen kunci, mengingat peran pentingnya sebagai fondasi utama dalam mengembangkan kapabilitas bermain bola voli. Dengan pemahaman dan penguasaan teknik dasar, peserta

ekstrakurikuler diharapkan dapat membangun dasar yang solid untuk kapabilitas bola voli yang lebih mendalam. Penelitian ini juga dilakukan untuk mendalami dan menganalisis kapabilitas teknik dasar siswi, dimana hal tersebut menjadi landasan kritis bagi perkembangan mereka dalam dunia olahraga bola voli. Harapannya, pemahaman mendalam terhadap kapabilitas dasar ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada pengembangan program ekstrakurikuler bola voli di MTs Nahdlatuth Thalabah, tetapi juga memberikan wawasan berharga untuk mengoptimalkan potensi dan kemajuan para peserta dalam arena olahraga ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Kapabilitas Teknik Dasar Bola Voli: Studi Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Putri Mts Nahdlatuth Thalabah**"

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana kapabilitas teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli putri MTs Nahdlatuth Thalabah Kecamatan Wuluhan?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapabilitas teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli putri MTs Nahdlatuth Thalabah Kecamatan Wuluhan.

1.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiono dalam (Widayat, 2017) penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah *Passing* bawah, *Passing* atas, servis, smash, dan block. Tingkat kapabilitas bolavoli adalah tingkat kemampuan atau kemahiran untuk melakukan gerak teknik-teknik bolavoli secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli yang diukur dengan petunjuk Tes kapabilitas Bola voli Usia 13-15 Tahun 1999. Tetapi dalam penelitian ini, untuk mengukur kapabilitas bermain bola voli hanya menggunakan empat unsur tanpa mengukur kapabilitas dasar teknik *smash* dan *block*, karena tanpa adanya teknik dasar *block* dan *smash* hanya menggunakan empat teknik dasar yang lain suatu permainan bola voli sudah bisa dilaksanakan. Empat unsur yang akan diukur yaitu: (1) *Passing* atas selama 1 menit, (2) *Passing* bawah selama 1 menit, (3) servis bawah sebanyak 6 kali kesempatan. (4) servis atas sebanyak 6 kali kesempatan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan permainan bola voli peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli MTs Nahdlatuth Thalabah Kecamatan Wuluhan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa berfungsi menjadi alat penilaian langsung serta menjadi pendorong buat menaikkan kapabilitas pada permainan bola voli menggunakan dan menerapkan pola latihan yang sinkron, peserta didik bisa menerima pencapaian yang lebih unggul.

- b. Bagi pelatih, bisa dijadikan menjadi bahan penilaian bagi pembimbing ekstrakurikuler serta pengajar olahraga MTs Nahdlatuth Thalabah Kecamatan Wuluhan. pada pelatihan olahraga bola voli sebagai akibatnya bisa mencapai tujuan prestasi yang dibutuhkan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini, tidak semua Teknik Dasar dilakukan pengetesan melainkan dibatasi oleh beberapa Teknik Dasar yang meliputi servis bawah (*underhand serve*), servis atas (*overhand serve*) *Passing* bawah (*underhand pass*), dan *Passing* atas (*overhand pass*). Mengingat penelitian ini di lakukan di tingkat mts yang notabeneanya masih tergolong tingkat pemula (*junior*).

Penelitian ini hanya dilkukan pada peserta didik kelas 7 dan 8 sedangkan kelas 9 tidak diambil sebagai objek penelitian karena sedang melakukan rangkaian ujian sekolah.

